

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya keluarga memang besar nilainya bagi manusia. Ilmu sosiologi menjunjung keluarga menjadi kesatuan pokok bagi seluruh masyarakat. Jikalau keluarga kukuh dan sehat, masyarakat umumpun turut menjadi kukuh dan sehat pula. Keluarga merupakan satu persekutuan dari orang-orang yang saling terikat oleh ikatan darah dan perhubungan sosial yang paling rapat.

Keluarga itu berperan sebagai lembaga sosial. Keluarga terdiri dari pribadi-pribadi yang membentuk jaringan sosial yang lebih besar dan mempunyai masing-masing hak dan kewajiban besar yang di dalamnya keluarga merupakan tempat interaktif pertama dalam mendapatkan kasih dan peran.

Untuk memperkuat dan mendapatkan kasih dan peran dalam keluarga, maka yang harus diperdalam adalah Pengajaran Agama, khususnya Pendidikan Agama Kristen. Keluarga Kristenlah yang memegang peran penting dalam pelaksanaan PAK, bahkan lebih penting dari jalan lain yang dipakai gereja untuk pendidikan itu.

Mendidik anak adalah menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai, perasaan, sikap dan kecakapan, keterampilan, perilaku dan pengetahuan yang diyakini oleh orang tua sebagai hal-hal yang baik. Upaya itu memakan waktu bertahun-tahun lamanya dan dilakukan secara berencana. Apa yang tercakup dalam upaya itu sangat banyak dan sangat dalam.

Jadi pendidikan adalah proses penanaman dan penumbuhan hal-hal yang baik pada diri anak. Karena itu pertama-tama orang tua itu sendiri perlu mempunyai

pemahaman tentang apa itu yang baik dan perlu ditumbuhkan demi kepentingan hari depan anak.”¹

Berbicara soal orang tua, tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab selaku pendidik, pengasuh dan pembimbing bahkan sebagai penabur bagi anak-anak yang Tuhan telah karuniakan kepada mereka (orang tuanya). Peran orang tua adalah suatu hal yang sangat penting di dalam kelangsungan suatu rumah tangga. Dikatakan demikian karena orang tua lah yang banyak sedikitnya mengetahui tentang perkembangan dan pertumbuhan anak-anak. Bahkan dapat dikatakan bahwa kualitas hidup suatu rumah tangga adalah sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh peran dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh orang tua.

Dalam kaitannya dengan dunia modern sekarang ini, dimana hampir semua keluarga disibukkan oleh tugas-tugas di luar rumah, termasuk orang tua sehingga memungkinkan melihat peran mereka dalam membina dan membimbing anak-anak hanya selaku tugas sambilan, bahkan tidak tertutup pula kemungkinan untuk menyerahkan tugas tersebut kepada orang lain.

Dengan demikian orang tua dalam rumah tangga Kristen harus senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan, agar peran dan tanggung jawab yang mereka emban (tanggung) dalam mendidik anak-anak dalam Pendidikan Agama Kristen dapat terwujud. Tugas dan tanggung jawab tersebut memerlukan kesiapan yang cukup matang dalam segi kehidupan dan terutama kesiapan rohaniah yang senantiasa diwujudkan dalam tutur kata dan tingkah laku selaku orang tua Kristen yang bijaksana.

¹ Andar Ismail. *“Selamat Ribut Rukun*, (Jakarta :BPK Gunung Mulia, 2003) hal. 43

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi mengenai peran orang tua serta pelaksanaan PAK terhadap anak-anak dalam rumah tangganya. Oleh karena itu penulis mengambil judul proposal dalam penyusunan skripsi adalah **“Peran dan tanggung jawab orang tua dalam meningkatkan spiritualitas anak”** dengan sub tema **“Suatu tinjauan teologi praktis tentang peran dan tanggung jawab orang tua dalam meningkatkan spiritualitas anak usia 6-11 tahun di jemaat Imanuel Kampung Baru Klasis Masamba”**.

B. Rumusan Masalah

Salah satu unsur pokok dalam melakukan penelitian ilmiah adalah adanya masalah yang kongkrit. Masalah merupakan landasan untuk menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menemukan pemecahannya. Bertitik tolak dari kenyataan ini, maka masalah yang akan diteliti dan dikaji lebih jauh dalam karya ilmiah ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran dan tanggung jawab orang tua dalam menumbuhkan pertumbuhan rohani anak usia 6-11 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana peran dan tanggung jawab orang tua dalam pertumbuhan rohani anak usia 6-11 tahun di Jemaat Imanuel Kampung Baru Klasis Masamba.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam melakukan kajian lain atau minimal menjadi rujukan dalam mengembangkan ilmu di sekitar kajian skripsi tersebut.
- b. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan seluruh rangkaian akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan majelis jemaat dalam rangka pembinaan keluarga Kristen di Jemaat Imanuel Kampung Baru Klasis Masamba.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengurus Kelompok Kategorial dan Guru KAR-GT bersama dengan Guru Agama Kristen dalam pelaksanaan PAK di kebaktian-kebaktian.
- c. Bermanfaat bagi orang tua, majelis jemaat, Guru Agama Kristen, Guru KAR-GT dan pengurus kategorial dalam mencari format yang benar sehubungan dengan pelaksanaan PAK dalam keluarga Kristen di Jemaat Imanuel Kampung Baru Klasis Masamba.
- d. Sebagai bahan perbandingan bagi calon peneliti lain yang juga tertarik meneliti masalah yang berhubungan dengan Peran dan Tanggung jawab Orang Tua dalam Peningkatan Pertumbuhan Rohani Anak.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang ditempuh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka, terdiri dari: pengertian dan dasar Alkitab berkembangnya iman.

Bab III : Metode penelitian, terdiri dari: gambaran umum hasil penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, rancangan analisis.

Bab IV : Pemaparan hasil penelitian, diantaranya: sajian data, pembahasan.

Bab V : Penutup, yaitu kesimpulan dan saran.